

BAB V

PENUTUP

Lukisan merupakan wujud nyata dari jiwa pelukis, sehingga dalam mewujudkan kita tidak bisa memisahkan antara ide, konsep, karakteristik dan proses penciptaannya. Karena seni lukis adalah sebuah ungkapan perasaan kedalam bidang dua dimensional untuk mengungkapkan dan mengekspresikan perasaan batin maupun kebutuhan spiritual lainnya. Dalam mewujudkannya dituntut adanya pemikiran dan perenungan akan ide-ide yang akan diungkapkan sesuai dengan perasaan, untuk memahami dan menyelami maupun menghayati akan ide-ide tersebut sehingga tercapai hasil yang diharapkan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perwujudan lukisan yaitu faktor latar belakang, lingkungan, dan pendidikan yang tidak bisa terpisahkan sebagai sumber inspirasi utama dan juga media bacaan maupun elektronik lainnya.

Setelah melalui proses panjang dalam penciptaan karya seni lukis yang mengarah pada kehidupan ikan laut, banyak menemukan berbagai jenis keunikan ikan laut mulai dari karakter bentuk, warna, dan kehidupan yang sesuai dengan pembagian wilayahnya, seperti jenis ikan wilayah laut dangkal, laut tengah dan laut dalam. Dan setiap wilayah dalam laut memiliki keunikan yang menjadi daya tarik tersendiri, selain perbedaan keunikan yang dimiliki ternyata semuanya memiliki ketergantungan satu sama lain dalam sistem rantai makanan, yang berfungsi sebagai keseimbangan bagi kehidupan ikan laut.

Seperti halnya ikan laut dangkal menjadi makanan untuk ikan laut tengah, dan ikan laut tengahpun menjadi makanan untuk laut dalam, contohnya ikan hiu sering kali kewilayah laut dangkal untuk mamakan ikan laut dangkal, dan ikan hiu ketika mati dan menjadi bangkai, bangkai ikan hiu akan jatuh kebawah wilayah laut dalam dan menjadi makanan untuk ikan laut dalam yang dimana wilayah ini sangat terkenal dengan wilayah laut yang paling ganas karena di wilayah ini untuk mempertahankan hidup tidak semudah dengan wilayah laut lainnya, disebabkan wilayahnya yang jauh dari permukaan sehingga wilayah ini dikenal dengan wilayah laut yang memiliki suhu yang paling dingin dan sedikit sumber makanannya.

Namun, banyak manusia tidak paham dan terus merusak kelestarian ikan laut demi kepentingannya sendiri. padahal jika salah satu sistem rantai makanan terputus atau terganggu maka sistem *ekosistem* ikan laut lainnyapun akan ikut terganggu dan terancam punah, hal ini akan sangat merugikan kehidupan *ekosistem* dalam laut dan dapat berakibat buruk bagi kehidupan manusia itu sendiri.

Dari uraian diatas maka timbullah ide dalam penciptaan karya seni lukis yang memvisualkan berbagai keunikan yang di miliki pada setiap karya, baik dari segi karakter bentuk, warna, dan kehidupan ikan di setiap wilayah dalam laut. Dengan menggunakan teknik realis dan gaya dekoratif menambah nilai keindahan pada setiap karya, bertujuan agar masyarakat dapat menikmati dan merasakan kesegaran, kedamaian, dan ketakjuban akan keindahan dalam laut khususnya ikan laut, sehingga timbullah rasa ingin memiliki dan paham bahwa betapa pentingnya

kelestarian ikan laut bagi kita semua, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Dalam tulisan ini tentunya jauh dari kesempurnaan, namun demikian setidaknya tulisan ini dapat menjadi salah satu bacaan yang bisa berguna bagi pembaca. Sebuah kritikan merupakan sesuatu yang diharapkan demi kreatifitas yang terus berjalan seiring waktu serta dorongan untuk mencapai kemajuan yang lebih kreatif dan inovatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Danesi, Marcel, “ *Pesan, Tanda, dan Makna*” Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi, Yogyakarta: Jalasutra, 2012
- Dharsono. *Tinjauan Seni Rupa Modern*, Surakarta : Departemen Pendidikan Nasional Sekolah Tinggi Seni Indonesia, 2003
- John, M. Echols, Hasan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta : PT. Gramedia, 1975
- Kuncoro, Budi, Eko & Wiharto, F.E. Ardi. *Ikan Air Laut* , Yogyakarta : Lily Publisher, 2009
- Saidi, Iwan,. Acep, dr., *Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*, Yogyakarta : ISACBOOK, 2008
- Soedarso SP, *Tinjauan Seni Rupa,, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni* , Yogyakarta : Saku Dayar Sana, 1987
- Subagyo, Edy., Setiawan, Sofyant, Dede. & Eko, Daniel., “*Why The Sea Laut*” Pengetahuan Dasar, Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, 2009
- Susanto, Heru. *Ikan Hias Air LAut*, Jakarta :Penebar Swadaya 1990
- Susanto, Mikke, Diksi Rupa. *kumpulan istilah-istilah seni rupa*, Yogyakarta : Kanisius, 2002
- W.J.S Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1984

INTERNET :

<http://mukhtar-api.blogspot.com> (diakses pada tanggal 21 Maret 2014, jam 10.15 WIB)

<http://kbbi.web.id> (diakses pada tanggal 21 Maret 2014, jam 10.45 WIB)

<http://softilmu.blogspot.com> (diakses pada tanggal 15 Juli 2014, jam 09.21 WIB)

SKRIPSI :

Budiman, “Korban Gempa Bumi 27 Mei 2006 Di Daerah Istimewa Yogyakarta”

Skripsi Bidang Studi Seni Lukis, Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2008

Burhan, Drs. M. Agus, “Perkembangan Gaya Dan Tema Lukisan Nyoman Gunarsa”, Laporan Penelitian Yogyakarta, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 1991

